

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penilaian responden terhadap variabel pengendalian Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung terhadap efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler yang dinilai perindikator menunjukkan bahwa berdasarkan pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung dan pengendalian pengecualian maka dari 7 (tujuh) indikator berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengendalian terhadap efektivitas Program Penataan Menara Telekomunikasi Seluler di Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 50,1%. Dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara pengendalian (X) dengan efektivitas (Y) sebesar 0,701. Nilai korelasi bertanda positif yang artinya semakin baik pengendalian maka efektivitas akan semakin baik juga. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 menurut sugiono (2013:184) termasuk kepada hubungan yang kuat (interval 0,80-1,000).

Dari hasil penelitian ditemukan masalah-masalah, seperti : penyelesaian waktu pekerjaan yang tidak sesuai dengan rencana, kurang perhatian lebih terhadap kedisiplinan pengawas lapangan dalam melaksanakan mengontrol

pekerjaan langsung ke lapangan, pemeriksaan kurang dilakukan secara tepat waktu dalam penataan menara telekomunikasi seluler, terdapat banyak ketidaktepatan dalam pendirian menara telekomunikasi yang terjadi di lapangan,serta kurang terjaminnya keamanan dan keselamatan masyarakat terhadap dampak dari adanya menara telekomunikasi dan kurangnya ketepatan dalam penataan menara telekomunikasi sesuai estetika Kota Bandung.

Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan teruji secara empirik, karena variabel pengendalian memberikan pengaruh terhadap efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh lain yang cukup besar dari variabel lain selain variabel pengendalian yang turut mempengaruhi terhadap efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler (studi pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung) yaitu variabel koordinasi dan implementasi kebijakan.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Hasil ini disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menghubungkan variabel selain pengendalian, yaitu koordinasi sehingga dapat dihasilkan output yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada kajian kebijakan publik.

5.2.2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian mengenai pengendalian terhadap efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler (studi pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung), peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk menghindari penyimpangan pendirian menara telekomunikasi seluler di Kota Bandung disarankan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung untuk lebih memperhatikan pelaksanaan pendirian atau pembangunan menara telekomunikasi seluler agar tidak terjadi penumpukan menara telekomunikasi.
2. Untuk meningkatkan kebijakan penataan menara telekomunikasi di Kota Bandung disarankan Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung untuk lebih disiplin dalam mengawasi pekerjaan di lapangan.
3. Untuk menghindari penumpukan menara yang bisa menjadikan hutan menara telekomunikasi seluler di sarankan Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung untuk mengawasi para pekerja pihak ke 2/pengelola menara telekomunikasi seluler dalam melaksanakan pembangunan menara telekomunikasi seluler agar tidak mengganggu estetika kota.
4. Untuk meningkatkan struktur birokrasi dalam pengendalian terhadap efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung, perlu koordinasi yang lebih intensif terhadap penataan menara telekomunikasi seluler dengan

dinas-dinas lain yang terkait dalam pembangunan/pendirian menara telekomunikasi seluler di Kota Bandung, kejelasan prosedur dan tugas-tugas perlu ditingkatkan dalam meminimalisir hambatan birokrasi, pembagian tugas yang memadai, jelasnya mekanisme pertanggung jawaban, kewenangan penyelenggaraan serta peningkatan upaya pengendalian dengan intitusi terkait dalam membangun menara telekomunikasi seluler, baik dengan intitusi dalam lingkup tugasnya maupun intitusi lain serta para pengelola menara telekomunikasi seluler dan masyarakat.